



**URGENSI PENETAPAN AHLI WARIS DALAM PERMOHONAN
KONSINYASI MELALUI PENGADILAN SEBAGAI UPAYA HAPUSNYA
PERIKATAN (Studi Putusan No.01/Pdt.P.Cons/2019/PN.Btg)**

Oleh:
Riski Tiara Tasya¹, Ari Hernawan²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pertimbangan hakim yang digunakan dalam Putusan Penetapan Konsinyasi Nomor 01/Pdt.P.Cons/2019/Pn.Btg dalam menetapkan menerima konsinyasi debitur terhadap kreditur yang meninggal dunia. Tujuan lain dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis urgensi penetapan ahli waris dalam permohonan konsinyasi melalui pengadilan sebagai upaya hapusnya perikatan.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis normatif yang bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder atas berbagai bahan hukum primer, sekunder dan tersier dengan menggunakan alat berupa studi dokumen. Penelitian ini didukung wawancara dengan narasumber yang berkompeten sesuai dengan pedoman wawancara. Data hasil penelitian dianalisis secara kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil penelitian menyimpulkan pertama, pertimbangan hakim dalam menetapkan menerima pada penetapan konsinyasi Nomor 01/Pdt.P.Cons/2019/Pn.Btg dianggap cukup beralasan hukum dengan adanya itikad baik dari debitur untuk memenuhi prestasi atas putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap. Permohonan konsinyasi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur teknis administrasi tata cara konsinyasi sehingga dinyatakan sah dan menerima uang penitipan konsinyasi. Kedua, urgensi penetapan ahli waris terhadap meninggalnya kreditur dalam perkara putusan tersebut tidak menjadi salah satu pertimbangan hakim untuk menerima konsinyasi dikarenakan permohonan konsinyasi dengan meninggalnya kreditur merupakan hal yang berbeda, namun penetapan ahli waris dapat menjadi sebuah urgensi yang diperlukan untuk membuktikan bahwa kreditur benar telah meninggal dunia dan meninggalkan ahli waris kreditur.

Kata kunci: Urgensi, Ahli waris, Konsinyasi, Pengadilan, Hapusnya Perikatan.

¹ Mahasiswa Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

² Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.



**URGENCY OF ESTATE OF THE HEIRS IN CONSINYATION APPEALS
THROUGH THE COURT AS AN EFFORT TO REMOVE THE TITLE**
(*Study of Decision No.01/Pdt.P.Cons/2019/PN.Btg*)

By:
Riski Tiara Tasya¹, Ari Hernawan²

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the judge's consideration used in the Consignment Determination Decision Number 01/Pdt.P.Cons/2019/Pn.Btg in determining whether to accept the debtor's consignment against the creditor who died. Another purpose of this research is to find out and analyze the urgency of determining the heirs in the consignment application through the court as an effort to abolish the obligation.

This research is a descriptive normative juridical research. The research is conducted through a literature approach to obtain secondary data on various primary, secondary and tertiary legal materials using tools in the form of document studies. This research is supported by interviews with competent sources in accordance with the interview guidelines. The research data was analyzed qualitatively and presented descriptively.

The results of the study concluded that first, the judge's consideration in determining to accept the consignment determination Number 01/Pdt.P.Cons/2019/Pn.Btg was considered legally reasonable with the good faith of the debtor to fulfill the achievements of a court decision that is legally binding. The consignment application has been carried out in accordance with the technical administrative procedures of the consignment procedure so that it is declared valid and receives the consignment deposit. Second, the urgency of determining the heirs to the death of the creditor in the case of the decision is not one of the judge's considerations for accepting the consignment because the consignment application and the death of the creditor are different things, but the determination of the heirs can be an urgency needed to prove that the creditor has really died and left the creditor's heirs.

Keywords: *Urgency, Heirs, Consignment, Court, Extinguishment of Obligation..*

¹ Master og Notary Student, Faculty of Law, Gadjah Mada University.

² Lecturer at the Faculty of Law, Gadjah Mada University.